

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN PERAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRAKTIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin FT UNP*



Oleh

Reza Vahlefi
18067017 / 2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN PERAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRAKTIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI
SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO**

Nama	: Reza Vahlefi
NIM / BP	: 18067017
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Departemen	: Teknik Mesin
Fakultas	: Teknik

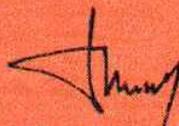
Padang , 13 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Budi Syabri, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19900207 201504 1 003

 Kepala Departemen
Teknik Mesin FT UNP


Drs. Purwantoro, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO

Nama : Reza Vahlefi
NIM / BP : 18067017
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada Tanggal ..
Januari 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	
1. Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.	1 	(Ketua penguji)
2. Febri Prasetya, S.Pd., M.Pd.T.	2 	(Penguji)
3. Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.	3 	(Penguji)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Vahlefi
NIM / BP : 18067017 / 2018
Konsentrasi : Konstruksi
Departemen : Teknik Mesin
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul : Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Peran Guru Dalam
Proses Pembelajaran Praktik terhadap Hasil Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Pemesinan
Bubut Siswa Kelas XI di Smk Negeri 2 Sawahlunto

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 13 Februari 2023
Yang Menyatakan



Reza Vahlefi
NIM. 18067017

ABSTRAK

Reza Vahlefi: Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI di Smk Negeri 2 Sawahlunto

SMKN Negeri 2 Sawahlunto mempunyai sarana fasilitas bengkel yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswanya antara lain beberapa mesin perkakas yang rusak, tidak pedulinya siswa terhadap keselamatan mesin dan kurang tegasnya guru dalam mengajari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex post facto pendekatan kuantitatif buat mencari ikatan variabel yang sudah terjalin serta tidak membagikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Variabel pada penelitian ini fasilitas bengkel (X_1), peran guru (X_2) dan hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 49 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai rapor akhir semester siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini berupa uji normalitas dan linieritas sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan ujiT dan Uji F. Hasil penelitian ini fasilitas bengkel terdapat pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut dengan nilai t hitung $3,689 > t$ tabel $1,6787$ sedangkan peran guru tidak terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut dengan nilai t hitung $-5,156 < t$ tabel $1,6787$. Fasilitas bengkel dan peran guru terdapat pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien determinasi $29,6\%$.

Kata Kunci: Fasilitas Bengkel, Peran Guru, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamiin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta’ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan proposal penelitian dengan judul **“PENGARUH FASILITAS BENGKEL DAN PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK PEMESINAN BUBUT SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 2 SAWAHLUNTO”**.

Penyusunan laporan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Universitas Negeri Padang Fakultas Teknik Departemen Teknik Mesin. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku Ketua Departemen Teknik Mesin FT UNP.
2. Bapak Hendri Nurdin, S.T., M.T selaku Sekretaris Departemen Teknik Mesin FT UNP.
3. Alm. Bapak Nofri Helmi, M.Kes dan Bapak Dr.Eko Indrawan, S.T., M.Pd selaku Dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Febri Prasetya, S.Pd., M.Pd.T. dan Ibuk Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen peninjau I dan peninjau II.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP beserta seluruh staf yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
7. Ayah, Ibu serta keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Departemen Teknik Mesin BP 2018 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Uul dan Rahula sahabat aku yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberi petunjuk, saran, masukan serta dukungan moral dan motivasi kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini.

Padang, 13 Februari 2023.

Reza Vahlefi
NIM. 18067017

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan.....	8
F. Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Fasilitas Bengkel	10
2. Peran Guru	15
3. Hasil Belajar	22
4. Mata pelajaran Praktik Pemesinan bubut	28
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A.	Jenis Penelitian	33
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	33
C.	Definisi Operasional Penelitian.....	34
3.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel.....	35
4.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Angket (Kuesioner)	36
2.	Dokumentasi.....	36
5.	Instrumen Penelitian.....	37
6.	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
1.	Uji validitas	39
2.	Uji Reliabilitas.....	40
7.	Teknik Analisis data.....	42
2.	Uji Prasyarat	42
3.	Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A.	Hasil penelitian.....	48
1.	Deskripsi Data Penelitian	48
2.	Uji Persyaratan Analisis	51
3.	Pengujian hipotesis.....	53
B.	Pembahasan	55
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Keterbatasan penelitian	59
C.	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31
Gambar 2. Histogram Variabel Fasilitas Bengkel.....	49
Gambar 3. Histogram Peran Guru.....	49
Gambar 4. Histogram Hasil belajar.....	50

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Data fasilitas bengkel Pemesinan SMKN 2 Sawahlunto	4
Tabel 2. Presentase Nilai Rapor Siswa Kelas XI TPM SMKN 2 Sawahlunto 2021/2022.....	5
Tabel 3. Terminologis Akademis.....	17
Tabel 4. Peran Guru EMASLIMDEF	18
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik Kelas XI TP SMK Negeri 2 Sawahlunto	35
Tabel 6. Informasi skor	37
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas bengkel.....	38
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Peran Guru	38
Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas	40
Tabel 10. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi (r).....	41
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji linearitas.....	52
Tabel 14. Ringkasan hasil Uji Multikolonieritas	52
Tabel 15. Uji hipotesis pertama dan kedua	53
Tabel 16. Uji Hipotesis Ketiga.....	54
Tabel 17. Kofisien Diterminasi.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di zaman Era globalisasi saat ini kemajuan teknologi yang sangat pesat menuntut kita lebih aktif didalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan perkembangan sumber daya manusia (SDM). Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dituntut agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan intelektual yang memadai untuk mengimbangi pesatnya kemajuan zaman supaya tidak kalah saing dengan Negara-negara lain.

Sesuai UUD 1945 alinea ke – 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional melalui pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang merupakan cara terbaik untuk mendapatkan dan memenuhi tuntutan pembangunan tersebut. Untuk itu kebijakan system Pendidikan nasional perlu diprioritaskan pada aspek potensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendidikan.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga menjadi faktor penentu keberhasilan dan kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan merupakan hal yang terpenting setiap individu untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya yang berkompeten (Hayati,2020). Pendidikan juga merupakan

proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

SMK selaku sarana Pendidikan di Indonesia mempunyai peran utama dalam kemajuan bangsa dan Negara (Sitompul, 2012). Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah program SMK bisa, melalui program ini pemerintah berharap dapat menciptakan tenaga-tenaga kerja yang siap pakai (Remon Lapisa, 2017). SMK juga merupakan usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Kualitas pendidikan disekolah ditentukan beberapa faktor. Faktor diantaranya faktor siswa, guru, proses pembelajaran, lingkungan, fasilitas pembelajaran serta waktu pembelajarannya. Dalam pelaksanaannya faktor-faktor tersebut tidak dapat terpisahkan satu sama lain, sehingga faktor yang satu mendukung faktor yang lain (Melda, 2019).

Kesulitan belajar disebabkan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa sendiri, baik yang bersifat biologis maupun *psychologis*. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu siswa, antara lain berupa lingkungan belajar dan lingkungan sosial. Selain itu bahan pelajaran dan proses belajar-mengajar (PBM) sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan belajar.

Fasilitas bengkel merupakan salah satu faktor dari luar yang mendukung peningkatan hasil belajar praktik siswa. Oleh karena itu peralatan bengkel harus memadai dan dikelola dengan baik agar kondisinya selalu siap pakai. Terjadinya

penurunan kondisi fasilitas kerja dapat disebabkan oleh banyak hal, umumnya disebabkan oleh karena usia alat kerja yang sudah tua, selain itu dapat juga disebabkan oleh penggunaan fasilitas kerja tanpa memperhatikan kondisi alat tersebut sehingga fasilitas kerja yang ada menjadi cepat aus, tidak presisi, bahkan rusak dan tidak dapat berfungsi sama sekali. Oleh karena itu perawatan fasilitas kerja secara berkala merupakan hal yang penting dilakukan untuk menjaga kondisi fasilitas kerja sehingga siswa dapat bekerja dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat menjadi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki peran ganda yang dikenal sebagai EMASLIMDEF (*educator, manager, administrator, leader, innovator, motivator, dinamisator, evaluator, dan facilitator*) (Suparlan, 2008). Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan karena belajar adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang menghasilkan perubahan tingkah laku.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2005). Hasil belajar juga dapat disebut sebagai nilai yang telah diperoleh siswa dari proses belajar mengajar yang dituangkan kedalam bentuk rapor. Hasil belajar ini merupakan informasi bagi guru maupun siswa tentang kemajuan yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

SMK Negeri 2 Sawahlunto adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Sawahlunto yang memiliki jurusan Teknik pemesinan. Sekolah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja. Pembelajaran di SMK Negeri 2 Sawahlunto ini ada pembelajaran Teori dan praktik. Pembelajaran teori itu mempelajari teori-teori atau konsep dasar sebelum melakukan praktik tersebut. Pembelajaran praktik merupakan penerapan atau pengaplikasian secara langsung dari teori-teori yang diajarkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan lapangan serta berdasarkan wawancara terhadap ketua jurusan program keahlian pemesinan diperoleh data tentang fasilitas bengkel dan perkembangan hasil belajar praktik belum dikatakan memuaskan.

Tabel 1. Data fasilitas bengkel Pemesinan SMKN 2 Sawahlunto

No.	Fasilitas bengkel (alat / unit mesin)	Keterangan
1.	9 unit Mesin bubut	7 unit dapat beroperasi 3 unit rusak
2	3 unit mesin frais	2 unit dapat beroperasi 1 unit rusak
3.	Alat-alat pembantu praktik lainnya.	Masih baik digunakan

Sumber: Kantor Teknik Mesin SMKN 2 Sawahlunto

Tabel 2. Presentase Nilai Rapor Siswa Kelas XI TPM SMKN 2 Sawahlunto
2021/2022

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Belum tuntas
XI TPM 2	23 siswa	75	12 siswa	11 siswa

Sumber: Kantor Teknik Mesin SMKN 2 Sawahlunto

Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang masih terdapat beberapa nilai yang masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fasilitas bengkel di SMK Negeri 2 Sawahlunto masih kurang diperhatikan. Beberapa mesin tidak digunakan karena tingkat presisi dari mesin itu yang sudah tidak layak pakai, padahal mesin tersebut masih tergolong baru. Peralatan dan kelengkapan mesin juga belum memenuhi kebutuhan jumlah peralatan dan kelengkapan mesin tidak seimbang dengan jumlah mesin yang digunakan dan perlakuan alat kerja yang sembarangan. Pada saat siswa melaksanakan praktik pemesinan, tidak adanya SOP (Standard Operation Procedure) yang dapat dijadikan sebagai acuan praktik. Siswa kurang memiliki kesadaran dalam penggunaan peralatan bengkel, sehingga sering melakukan kesalahan dalam penggunaan peralatan mesin dan mempengaruhi usia peralatan tersebut. Mesin yang digunakan saat praktik lebih dari dua orang sehingga membuat siswa tidak memanfaatkan waktu pelajarannya dengan maksimal, contohnya satu orang siswa sedang melakukan praktik dan siswa lainnya menunggu dengan bermain game,

tidur-tiduran dan hal lainnya yang membuat siswa malas untuk melakukan praktik. Hal tersebut berpengaruh tidak selesainya job sheet yang mereka buat.

Pendidik atau guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Sawahlunto khususnya Teknik pemesinan masih kurang ketegasan dalam menjalankan disiplin kerja dan inspeksi pada saat praktik berlangsung. Kurangnya instruksi dari guru, membuat para siswa belum sepenuhnya mengerti untuk melakukan praktik.

Dari hasil pengamatan diatas menunjukkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa masih tertuju pada fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses pembelajaran praktik sehingga dalam penelitian ini dikaji faktor-faktor tersebut agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa praktik pemesinan bubut. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Bengkel dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Praktik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Pemesinan Bubut Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto”**. Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Sawahlunto pada siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tidak berjalannya SOP (Standard Operation Procedure) di bengkel pemesinan.
2. Kurangnya kesadaran siswa dalam penggunaan peralatan bengkel.
3. Aktivasi belajar praktik siswa yang kurang maksimal karena Fasilitas bengkel yang kurang memadai.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menerima penjelasan praktik dari guru.
5. Kurangnya inspeksi yang dilakukan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran praktik.
6. Presentase ketuntasan belajar siswa yang masih rendah.
7. Fasilitas bengkel ada beberapa kerusakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, I dentifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
2. Bagaimanakah pengaruh peran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto?
3. Bagaimanakah pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto?

E. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh fasilitas bengkel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
2. Mengetahui pengaruh peran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru dalam proses

pembelajaran praktik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Sawahlunto.

F. Manfaat

1. Secara Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas bengkel dan peran guru terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat menunjang dalam peningkatan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran praktik pemesinan bubut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil belajar praktik siswa.
- b. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kompetensi praktik pemesinan bubut siswa.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas fasilitas bengkel sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas yang siap kerja di dunia industri